



SKRIPSI

**SISTEM SANKSI *DOUBLE TRACK SYSTEM* DALAM UNDANG-UNDANG
NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA**

(Putusan Pengadilan Negeri Jember Nomor : 215/Pid.B/2013/PN.Jr)

***SANCTION SYSTEM OF DOUBLE TRACK SYSTEM IN STATUTE NUMBER 35
OF 2009 ABOUT NARCOTIC***

(Verdict of Jembers Court State Number : 215/Pid.B/2013/PN.Jr)

Mohammad Fathoni Amsyari

NIM 090710101236

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS HUKUM

2014

SKRIPSI

SISTEM SANKSI *DOUBLE TRACK SYSTEM*

**DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG
NARKOTIKA**

(Putusan Pengadilan Negeri Jember Nomor : 215/Pid.B/2013/PN.Jr)

***SANCTION SYSTEM OF DOUBLE TRACK SYSTEM IN STATUTE
NUMBER 35 OF 2009 ABOUT NARCOTIC***

(*Verdict of Jembers Court State Number : 215/Pid.B/2013/PN.Jr*)

Oleh :

MOHAMMAD FATHONI AMSYARI

NIM 090710101236

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS HUKUM

2014

MOTTO

*“Punishment is not for revenge, but to lessen crime and reform the criminal.”**

(Hukuman bukan untuk balas dendam, tetapi untuk mengurangi kejahatan dan mereformulasi kriminal)

* Diakses pada tanggal 27 Mei 2014 dari Elizabeth Fry dalam www.brainyquote.com

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ayahanda Amin Mashudi dan Ibunda Sulistyowati tercinta yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran;
2. Para guru sekolah penulis mulai dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang sudah memberikan ilmu pengetahuan sampai penulis dapat menyusun karya ilmiah ini;
3. Almamater Fakultas Hukum Universitas Jember yang penulis banggakan.

PRASYARAT GELAR

SISTEM SANKSI *DOUBLE TRACK SYSTEM*
DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG
NARKOTIKA
(Putusan Pengadilan Negeri Jember Nomor : 215/Pid.B/2013/PN.Jr)

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Dalam Program Studi Ilmu Hukum Pada
Fakultas Hukum Universitas Jember

MOHAMMAD FATHONI AMSYARI

NIM. 090710101236

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS HUKUM

JEMBER, SEPTEMBER 2014

PERSETUJUAN

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 29 SEPTEMBER 2014

Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Siti Sudarmi, S.H., M.H.

NIP. 19540824 198303 2 001

Dosen Pembimbing Anggota

Laely Wulandari, S.H., M.H.

NIP. 19750725 200112 2 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

SISTEM SANKSI *DOUBLE TRACK SYSTEM*
DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG
NARKOTIKA
(Putusan Pengadilan Negeri Jember Nomor : 215/Pid.B/2013/PN.Jr)

Oleh

Mohammad Fathoni Amsyari

NIM 090710101236

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Siti Sudarmi, S.H., M.H.
NIP. 19540824 198303 2 001

Laely Wulandari, S.H., M.H.
NIP. 19750725 200112 2 002

Mengesahkan,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Universitas Jember
Fakultas Hukum
Dekan,

Dr. Widodo Eka Tjahjana, S.H., M.Hum.
NIP. 197110501 199303 1 001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17

Bulan : September

Tahun : 2014

Panitia Penguji,

Ketua

Sekretaris

Samsudi S.H., M.H.
NIP. 195703241986011001

Sapti Prihatmini S.H., M.H.
NIP. 197004281998022001

Anggota Penguji,

Siti Sudarmi, S.H., M.H.
NIP. 19540824 198303 2 001

.....

Laely Wulandari, S.H., M.H.
NIP. 19750725 200112 2 002

.....

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Fathoni Amsyari

NIM : 090710101236

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulisan ilmiah yang berjudul **SISTEM SANKSI *DOUBLE TRACK SYSTEM* DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (Putusan Pengadilan Negeri Jember Nomor : 215/Pid.B/2013/PN.Jr)** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 September 2014

Yang menyatakan,

Mohammad Fathoni Amsyari
NIM. 090710101236

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **SISTEM SANKSI *DOUBLE TRACK SYSTEM* DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (Putusan Pengadilan Negeri Jember Nomor : 215/Pid.B/2013/PN.Jr)** ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Widodo Eka Tjahjana, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Nurul Ghufron, S.H., M.H. selaku Pembantu Dekan I, Bapak Mardi Handono S.H., M.H. selaku Pembantu Dekan II dan Bapak Iwan Rahmad Soetijono S.H., M.H. selaku Pembantu Dekan III Fakultas Hukum Universitas Jember;
3. Ibu Siti Sudarmi, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang diberikan kepada penulis;
4. Ibu Laely Wulandari, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan untuk penyelesaian penyusunan skripsi;
5. Bapak Samsudi S.H., M.H. selaku ketua panitia penguji yang bersedia meluangkan waktu untuk menguji, mengevaluasi dan membimbing penulis untuk menyempurnakan penyusunan skripsi;
6. Ibu Sapti Prihatmini S.H., M.H. selaku sekretaris penguji yang bersedia meluangkan waktu untuk mengarahkan serta memberikan saran serta kritik yang membangun penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi;
7. Ibu Sapti Prihatmini, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
8. Ayahanda Amin Mashudi dan Ibunda Sulistyowati tercinta yang senantiasa selalu sabar menafkahi, mendidik, menyayangi, memperhatikan penulis;

9. Dua kakak superiorku, Kak Aminatul Zulfah dan Kak Farid Su'udin yang selalu memberi uang saku dan petuah bermanfaatnya;
10. Mbak Laely yang memberikan ide konsep skripsi untuk memudahkan jalan penulis untuk segera mengakhiri status mahasiswanya;
11. Para saudaraku Ndaru Noer Prabowo, Angga Azirana Pramono dan Benny Mardian serta saudariku Ayu Kartikawati;
12. Saudara dan saudari mudaku Taufiqurrahman Alfarisi, Irsyadul Ibad, Zidni Ilma, Maulid Hidayatulloh, Rifki Al Ghosy, Siswo Adi, Nasrul Suhuf, Adrian Febriansyah, Fauzi Pradana, Denny Sukma, Ageng Dwi, Samsul Huda, Lorensia Delima, Rosvita Ulandani, Ika Yuli Agustin, Amelia Oktanti, Cikra Wahidah, Jeffry Hardiawan, Yusha Ridho, Rio Romanda, Hadi Mustofa, Rosalina Handayani, Ahmad Firdaus, Jodi Setiawan, Rizqi Yudha, Sela Selfiana, Eka Nur dan Alif Rizkiansyah di UKMF IMPA Akasia di pojok kampus yang selalu bersatu bersama selaras dengan alam, cinta lingkungan dan masyarakat;
13. Ika Yuli Agustin yang selalu mendorong penulis menyelesaikan skripsi dan yang meminjamkan laptop untuk penyelesaian skripsi penulis;
14. Kak Bima Adi yang selalu memotivasi;
15. Mahasiswa angkatan 2009 di Fakultas Hukum Universitas Jember;

Semoga Allah SWT menganugerahkan balasan rahmat serta hidayah-Nya atas segala jasa dan amal baik yang telah diberikan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Jember, 17 September 2014

Penulis

RINGKASAN

Tindak pidana Narkotika merupakan salah satu tindak pidana yang menjadi perhatian, khususnya dalam sistem pemidanaan. Sistem sanksi dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika tidak terlalu jelas mengingat Narkotika merupakan zat berbahaya yang dapat merusak jiwa dan raga generasi muda. Undang-Undang tersebut dapat mempengaruhi hakim dalam memutus perkara tindak pidana Narkotika. Hal tersebut dapat diketahui dalam Putusan Pengadilan Negeri Jember Nomor 215/Pid.B/2013/PN.Jr. Dalam putusan tersebut, Sugianto sebagai terdakwa dijatuhi hukuman 6 bulan karena terbukti bersalah menguasai dan menggunakan Narkotika jenis *Metamfetamina*. Dalam hal ini, permasalahan yang pertama timbul adalah kesesuaian putusan hakim dalam perkara nomor : 215/Pid.B/2013/PN.Jr dengan sistem sanksi *double track system* dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Kedua, kesesuaian putusan hakim yang memidana terdakwa dalam perkara nomor : 215/Pid.B/2013/PN.Jr dengan tujuan pemidanaan. Dalam putusan tersebut, hakim hanya menjatuhkan hukuman sanksi pidana saja, tetapi tidak menjatuhkan sanksi tindakan tersebut patut dikaji kesesuaian sanksinya melalui Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan teori tujuan pemidanaan.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa sistem sanksi dalam Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika melalui keputusan hakim Pengadilan Negeri Jember Nomor: 215/Pid.B/2013/PN.Jr. Selain itu, skripsi ini juga bertujuan untuk menganalisa tujuan pemidanaan dengan hukuman pidana penjara yang diberikan oleh hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Jember Nomor: 215/Pid.B/2013/PN.Jr.

Metode penelitian yang digunakan terhadap pengajian studi kasus pada penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan undang-undang (*statue approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Sumber bahan hukum primer yang digunakan adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana (KUHP), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Putusan Pengadilan Negeri Jember Nomor : 215/Pid.B/2013/PN.Jr. Sumber bahan hukum sekunder adalah buku-buku teks dan sumber bahan non hukum adalah berupa buku tentang kedokteran karena dalam skripsi ini beruang lingkup pada penggunaan Narkotika.

Kesimpulan yang pertama adalah putusan hakim di Pengadilan Negeri Jember Nomor: 215/Pid.B/2013/PN.Jr kurang sesuai dengan aturan dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika karena dalam undang-undang tersebut setiap Pecandu Narkotika diwajibkan untuk dilakukan upaya rehabilitasi. Kesimpulan yang kedua, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika mempunyai kelemahan dalam sistem sanksinya yang dapat menjadikan hakim salah menafsirkan aturan didalamnya. Sehingga putusan hakim dalam tindak pidana Narkotika seringkali tidak sesuai teori tujuan pemidanaan karena tidak adanya pemisahan sistem sanksi dalam Undang-Undang tersebut.

Saran dari pengkajian studi kasus dalam penelitian skripsi ini adalah mempertegas ketentuan sanksi dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan tujuan pengaplikasian *double track system* dapat ditegakkan secara benar dan menyarankan hakim lebih memperhatikan teori tujuan pemidanaan dalam memutus perkara tindak pidana Narkotika.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PRA SYARAT GELAR	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN	ix
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	x
HALAMAN RINGKASAN.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.4.1 Tipe Penelitian.....	6
1.4.2 Pendekatan Masalah.....	7
1.4.3 Bahan Hukum.....	7
1.4.4 Analisa Bahan Hukum	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tindak Pidana Narkotika.....	10
2.1.1 Tindak Pidana dan Tindak Pidana Narkotika.....	10
2.1.2 Penggolongan Tindak Pidana Narkotika.....	12
2.1.3 Ancaman Pidana Dalam Tindak Pidana Narkotika.....	15
2.2 Sistem Sanksi Pidana	18
2.2.1 Pengertian Sistem Sanksi Pidana	18
2.2.2 Jenis Sanksi Pidana	18

2.3 Double Track System	20
2.3.1 Pengertian Double Track System	20
2.3.2 Ruang Lingkup Double Track System	21
2.4 Sistem Pemidanaan	23
2.4.1 Pengertian Pemidanaan	23
2.4.2 Tujuan Pemidanaan	24
2.5 Putusan Pengadilan	28
2.5.1 Pengertian Putusan Pengadilan	28
2.5.2 Syarat Sah Putusan Pengadilan	28
2.5.3 Jenis dan Sifat Putusan Pengadilan	30
BAB III PEMBAHASAN	32
3.1 Kesesuaian Putusan Hakim Dalam Perkara Nomor: 215/Pid.B/2013/PN.Jr Dengan Sistem Sanksi <i>Double Track</i> <i>System</i> Dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika	32
3.2 Kesesuaian Putusan Hakim Yang Memidana Terdakwa Dalam Perkara Nomor: 215/Pid.B/2013/PN.Jr Dengan Teori Tujuan Pemidanaan	50
BAB IV PENUTUP	60
4.1 Kesimpulan.....	60
4.2 Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN